

**PENGARUH *INSIDER OWNERSHIP* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WERY ANDRIANI
NIM. 1202616/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *INSIDER OWNERSHIP* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2014**

Nama : Wery Andriani
BP/NIM : 2012/1202616
Keahlian : Akuntansi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 9 Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing 1



Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak
NIP. 19580519 199001 1 001

Dosen Pembimbing 2



Abel Tasman, SE, MM
NIP. 19810711 201012 1 003

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH *INSIDER OWNERSHIP* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2014**

**Nama : Wery Andriani
BP/NIM : 2012 / 1202616
Keahlian : Akuntansi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi**

Padang, 9 Agustus 2016

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak	1. 
2.	Sekretaris	Abel Tasman, SE, MM	2. 
3.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	3. 
4.	Anggota	Rahmiati, SE, M.Sc	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wery Andriani
NIM/Tahun Masuk : 1202616/2012
Tempat/Tanggal Lahir : Pandai Sikek /15 September 1994
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh *Insider Ownership* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2016
Yang Menyatakan,



Wery Andriani
NIM. 1202616/2012

ABSTRAK

Wery Andriani (2012/1202616) : Pengaruh *Insider Ownership* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Pembimbing : 1. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak
2. Abel Tasman, SE, MM**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *insider ownership* dan ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2010 hingga tahun 2014.

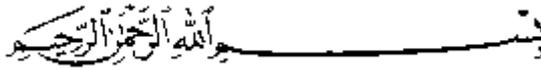
Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 11 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *insider ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Dari hasil uji-t menunjukkan bahwasanya koefisien regresi sebesar -0.131 dengan nilai signifikansi 0.000. Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t, dimana koefisien regresi sebesar -2.419 dan nilai signifikansi 0.004. Secara bersama-sama *insider ownership* dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap *dividend payout ratio* sekitar 25 %.

Berdasarkan penelitian di atas, disarankan bagi perusahaan untuk memperhatikan kondisi perusahaan dalam membagikan dividen, seperti komposisi kepemilikan saham perusahaan dan ukuran perusahaan sehingga investor memperoleh *return* dari investasinya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel lain dalam penelitian dengan menggunakan struktur kepemilikan lainnya seperti *institutional ownership* dan *dispersion of ownership*.

Kata kunci: *Insider Ownership*, Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Insider Ownership* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing I dan Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Eknomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Ibu Rahmiati, SE,M.Sc selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mencurahkan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Terkhusus kepada Ayahanda Samsudarmi dan Ibunda Irmailis yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan tiada henti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk uda Dyco, Efendi, SH, Dion Suryadi, dan Rahmat Hidayat yang selalu memberikan semangat, candaan dan hiburan untuk peneliti.
6. Sahabat-sahabat tercinta Giovanny Rianda, Aina Yudhia, Rani Oktalia, Alda Abdinata, Deri Damhuri Putra, Azmi Supriyanto dan Meci Fitriani yang selalu meluangkan waktu untuk kebersamaan dalam suka maupun duka.
7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) Komisariat Ilmu Ekonomi UNP tempat peneliti menimba ilmu yang tidak didapat di perkuliahan.
8. Keluarga besar Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak ilmu yang tidak akan terlupakan.
9. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terutama Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang sama-sama berjuang, membantu, memberikan motivasi saran dan informasi yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

11. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti sudah melakukan penelitian skripsi ini dengan maksimal, namun dalam perjalanan terdapat kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Daftar	Halaman
COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori	14
1. Dividen dan Kebijakan Dividen	14
a. Pengertian Dividen dan Kebijakan Dividen.....	14
b. Teori Dividen	15
c. <i>Dividend Payout Ratio</i>	16
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen	19
2. Teori Agensi.....	23
3. <i>Insider Ownership</i>	26
4. Ukuran Perusahaan.....	27
5. Hubungan <i>Insider Ownership</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	29
6. Penelitian Terdahulu	30
B. Kerangka Konseptual	35
C. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian	38
C. Jenis Data	39
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan	49
B. Deskripsi Data	54
C. Hasil Penelitian	61
D. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR RUJUKAN	78
DAFTAR LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data <i>Insider Ownership</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	8
2. Data Ukuran Perusahaan Perbankan	10
3. Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
4. Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	52
5. Jumlah Data Sampel Selama 5 Tahun Pengamatan	53
6. Daftar Nama Perusahaan Perbankan yang Menjadi Sampel.....	54
7. Hasil Uji Deskriptif DPR	55
8. Perkembangan DPR Perusahaan Perbankan	56
9. Hasil Uji Deskriptif Data <i>Insider Ownership</i>	57
10. Komposisi Kepemilikan Saham <i>Insider</i> Perusahaan Perbankan	58
11. Hasil Uji Deskriptif Data Ukuran Perusahaan	59
12. Perkembangan Ukuran Perusahaan	60
13. Hasil Uji Normalitas	61
14. Hasil Uji Multikolinearitas	62
15. Hasil Uji Autokorelasi	63
16. Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
17. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65
18. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	67
19 Hasil Uji F.....	68
20. Hasil Uji t.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tren Pembayaran Dividen PT. Bank Central Asia, Tbk dan PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk.....	3
2. Kerangka Konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Distribusi Sampel	81
2. Tabulasi Data Perusahaan Perbankan 2010-2014	83
3. Perkembangan DPR Perusahaan Perbankan 2010-2014.....	85
4. Perkembangan <i>Insider Ownership</i> Perusahaan Perbankan	87
5. Perkembangan Ukuran Perusahaan Perbankan 2010-2014.....	87
6. Hasil Uji Normalitas	88
7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
8. Hasil Uji Autokorelasi	89
9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	90
11. Hasil Koefisien Determinasi	90
12. Hasil Uji F.....	90
13. Hasil Uji t.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat tiap tahunnya. Era perdagangan bebas di Indonesia dimulai dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) di tahun 2015 menjadikan Indonesia sebagai ladang bisnis bagi pengusaha dalam negeri maupun pengusaha luar negeri. Masyarakat Indonesia yang bersifat konsumtif menjadi target utama pemasaran produk dan jasa bagi perusahaan. Perusahaan yang ada terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan citra baik perusahaan dimata masyarakat tidak terkecuali perusahaan yang telah *go public*.

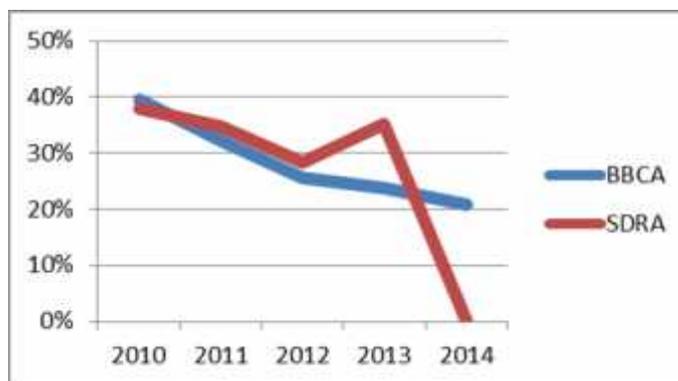
Pada perusahaan yang *go public* persaingan terjadi di semua sektor, tidak terbatas pada sektor industri saja tetapi juga antar sektor industri, seperti halnya pada sektor perbankan, dalam hal ini perusahaan dituntut untuk melakukan efisiensi seoptimal mungkin agar perusahaan mampu menekan biaya operasional sehingga menciptakan laba yang optimal. Laba yang diperoleh dialokasikan pada dua komponen yaitu dividen dan laba ditahan. Dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Sedangkan laba ditahan adalah laba yang tidak dibagi atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke unit-unit yang lebih menguntungkan dalam rangka memperoleh atau bahkan meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Stice, 2009:138).

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Menurut Harmono (2009:12) kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham. Dalam penetapan kebijakan ini tentunya nanti juga akan diketahui berapa proporsi laba yang akan ditahan setelah laba bersih dikurang dengan dividen. Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat diukur dengan *dividend payout ratio (DPR)*.

Dividend payout ratio merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi laba yang dibagikan terhadap laba bersih perusahaan (Werner, 2013:65). Besarnya jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode. Menurut Harmono (2009:12-13) rasio pembayaran dividen (DPR) ikut menentukan besarnya jumlah laba ditahan perusahaan, dimana harus dievaluasi dalam rangka tujuan pemaksimalan kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang tercermin dari *dividend payout ratio* haruslah dipertimbangkan dengan sangat matang agar tetap menjamin stabilitas perusahaan dan memberikan kemakuran bagi pemegang saham.

Perusahaan harus menjaga stabilitas pembayaran dividen karena akan menarik bagi banyak investor. Menurut Van Horne (2013:216) stabilitas dividen adalah mempertahankan posisi pembayaran dividen perusahaan dalam kaitannya dengan garis tren, terutama dengan kemiringan *slope* yang

cenderung meningkat. Tentunya hal ini mengurangi kecemasan investor atas ketidakpastian keuntungan di masa yang akan datang dikarenakan adanya dividen yang stabil. Namun dalam kenyataannya tidak semua perusahaan mampu membayarkan dividen secara stabil, seperti yang terjadi pada perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk dan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk pada tahun 2010 hingga 2014 yang terlihat seperti grafik di bawah ini:



Gambar 1.

Tren Pembayaran Dividen PT. Bank Central Asia, Tbk dan PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk

Dari grafik di atas terlihat bahwasanya beberapa perusahaan perbankan belum membagikan dividennya secara stabil. Pada tahun 2010 hingga 2014, rasio pembayaran dividen PT. Bank Central Asia, Tbk mengalami penurunan secara terus-menerus. Pada tahun 2010 PT. Bank Central Asia, Tbk mampu membayarkan dividen kepada pemegang saham sekitar 39%, akan tetapi pada tahun berikutnya justru mengalami penurunan yang drastis. Ini ditunjukkan dengan rasio pembayaran dividennya dari tahun 2011 hingga 2014 berturut-turut sebesar 32%, 26%, 24% dan 21%. Begitu pun dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk yang membagikan dividen berfluktuatif dari tahun

2010 hingga 2014. Bahkan pada tahun 2014 perusahaan tidak membayarkan dividennya kepada pemegang saham. Hal ini tentu menyebabkan timbulnya kekecewaan oleh pemegang saham karena dividen yang diterima mengalami penurunan.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwasanya perusahaan belum mampu mempertahankan pembayaran dividen yang konstan kepada pemegang saham. Idealnya, suatu perusahaan harus mampu memakmurkan dan mensejahterakan pemilik saham dengan memberikan dividen dalam nominal yang sebanding dengan *opportunity cost* atas hilangnya laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan (Harmono, 2009:13). Sebaiknya angka yang dihasilkan dalam rasio pembayaran dividen ini meningkat setiap tahunnya.

Untuk mengetahui penyebab rasio ini cenderung turun atau berfluktuatif, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Menurut Keown (2010:26) ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen yaitu : pembatasan hukum, posisi likuiditas, tidak adanya sumber pendanaan lainnya, laba dapat diramalkan atau tidak, inflasi dan kontrol kepemilikan.

Kontrol dari pemilik dibutuhkan dalam pengambilan kebijakan perusahaan termasuk dalam kebijakan dividen. Adakalanya pemilik atau pemegang saham menginginkan adanya pembayaran dividen atas investasinya. Pemegang saham dapat mempengaruhi kebijakan ini dalam RUPS tahunan perusahaan. Dalam hal ini tidak tertutup kemungkinan bahwasanya pihak manajemen perusahaan juga merupakan pemegang saham

pada perusahaan tersebut. Tentunya perbedaan kepentingan antara pihak manajerial dan pemegang saham tidak dapat dihindari lagi.

Menurut Jensen dan Meckling dalam (Atmaja, 2008: 12) mengenai *theory of the firm* hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih individu menggaji individu lain untuk membuat keputusan kepada agen atau karyawannya. Dalam perusahaan salah satunya adalah dalam bentuk hubungan antara pemegang saham dengan manajer. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai maka masalah tidak akan muncul, akan tetapi dalam kenyataan penyatuan kepentingan antara dua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah antara pemegang saham dan manajer disebut masalah agensi (*agency problem*).

Manajer selaku perwakilan pemegang saham seharusnya dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham, tetapi manajer mungkin memiliki tujuan-tujuan lain yang bertentangan dengan pemegang saham seperti meningkatkan pertumbuhan perusahaan, tujuan pribadi ataupun penghasilan tambahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menimbulkan potensi konflik kepentingan atau masalah keagenan tersebut. Pada kenyataannya banyak manajer yang bertindak untuk meningkatkan keakaan mereka sendiri, tidak terkecuali dalam pengambilan kebijakan dividen.

Untuk mengurangi masalah keagenan ini, maka para pemegang saham perlu mengeluarkan biaya dalam rangka mengawasi pihak manajerial dalam mengelola perusahaan. Biaya ini disebut dengan *agency cost*. Biaya-biaya yang meliputi *agency cost* ini seperti: pengeluaran untuk memonitor kegiatan

manjer, pengeluaran untuk membuat struktur organisasi yang meminimalkan tindakan-tindakan manjer yang tidak diinginkan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), alternatif dalam mengurangi *agency cost* yaitu melalui kebijakan dividen, dengan pembayaran dividen secara tidak langsung menghasilkan proses *monitoring* yang lebih dekat dengan investasi yang dilakukan oleh manajemen. Ketika dalam suatu perusahaan kepemilikan manajerialnya tinggi, maka konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen akan sedikit. Namun sebaliknya, apabila komposisi kepemilikan manajerialnya sedikit, maka perusahaan tersebut rentan terkena konflik kepentingan. *Insider ownership* atau kepemilikan manajerial adalah suatu bagian atau persentase saham yang dimiliki oleh orang dalam atau manajemen perusahaan terhadap seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan (Al-Gharaibeh, 2013 : 10).

Pembayaran dividen yang tinggi mencerminkan manajemen telah melakukan kinerja yang baik sehingga mampu menghasilkan laba yang besar. Hal ini sesuai dengan teori *signaling hypothesis* yang menyatakan bahwa kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan dividen pada umumnya menyebabkan harga saham turun. Fenomena ini dapat membuktikan bahwasanya pemegang saham lebih menyukai adanya dividen dibandingkan dengan keuntungan modal. Namun MM menyatakan bahwasanya suatu kenaikan dividen yang di atas biasanya merupakan suatu sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan

meramalkan suatu penghasilan yang lebih baik dimasa yang akan datang (Atmaja, 2008:287).

Seperti pendapat yang disampaikan oleh Jensen dan Meckling (1976), dalam perusahaan yang memiliki *insider ownership* rendah, maka perusahaan tersebut akan memungkinkan terjadinya *agency problem*, sehingga perlu membagikan dividen yang tinggi. Ketika kepemilikan manajerial tinggi dalam sebuah perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk membayarkan dividen yang rendah. Hal ini disebabkan karena pihak pengelola sekaligus pemilik memiliki informasi yang cukup tentang keuangan perusahaan. Pihak manajemen mengetahui dengan pasti keadaan perusahaan dan mengetahui apa yang dibutuhkan perusahaan. Ketika pengelola sekaligus pemilik memiliki informasi yang cukup, maka akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajerial. Oleh karena itu perusahaan bisa membayarkan dividen yang rendah kepada pemegang saham. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat kepemilikan manajerial rendah, maka perusahaan harus mampu membayarkan dividen yang tinggi kepada pemegang saham, karena sebagai salah satu bentuk pengurang konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajerial. Namun dalam kenyataannya tidak semua perusahaan melakukan hal yang demikian, ada banyak perusahaan yang komposisi kepemilikan saham manajemennya rendah tetapi pembayaran dividennya juga rendah. Hal ini terlihat seperti dibawah ini:

Tabel 1. Data *Insider Ownership* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* Perusahaan Perbankan Tahun 2010-2014.

Tahun	INSD	DPR
PT. Bank Central Asia, Tbk		
2010	1,44%	39%
2011	1,45%	32%
2012	1,07%	26%
2013	0,26%	24%
2014	0,24%	21%
PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk		
2010	0,75%	38%
2011	0,75%	35%
2012	0,54%	28%
2013	0,00%	35%
2014	0,23%	0%

Sumber : www.idx.co.id, data diolah, 2016.

Ketika kepemilikan manajerial tinggi maka perusahaan bisa membayarkan dividen yang rendah. Begitupun sebaliknya, ketika kepemilikan manajerial rendah maka perusahaan harus membayarkan dividen yang tinggi kepada pemegang saham. Namun berbeda halnya pada perusahaan perbankan dalam tabel di atas. Pada tahun 2010 tingkat kepemilikan manajerial PT. Bank Central Asia, Tbk paling tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun setelahnya, akan tetapi justru ketika kepemilikan manajerialnya tinggi pembayaran dividennya paling tinggi dibandingkan tahun-tahun setelahnya. Pada tahun 2014, kepemilikan manajerial paling rendah dan perusahaan pun membayarkan dividen rendah. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Seharusnya ketika kepemilikan saham manajerial rendah,

perusahaan harus membayarkan dividen yang tinggi kepada pemegang saham sebagai salah satu cara pengurang konflik keagenan.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki suatu kemudahan dalam aksesnya menuju pasar modal. Artinya perusahaan memperoleh peluang untuk mendapatkan dana dalam jumlah besar dengan cukup mudah (Hejazi, 2014:2). Perusahaan yang telah *go public* memungkinkan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham karena telah mendapatkan sumber dana perusahaan dengan mudah.

Menurut Redding (1997:224), ukuran perusahaan memberikan kontribusi yang kuat dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen. Perusahaan dengan ukuran besar lebih cenderung untuk membagikan dividen yang cukup besar untuk menjaga reputasi perusahaan (Nuringsih, 2005:120). Sementara untuk perusahaan kecil, cenderung untuk menahan laba yang nantinya akan diinvestasikan kembali dengan tujuan dapat memperbesar usaha. Pada kenyataannya tidak semua perusahaan mampu membayarkan dividennya secara stabil meskipun perusahaan tersebut tergolong pada perusahaan besar. Berikut adalah data ukuran perusahaan dan *dividend payout ratio* selama tahun 2010-2014.

Tabel 2. Data Ukuran Perusahaan Perbankan Tahun 2010-2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Ukuran Perusahaan	DPR
PT. Bank Central Asia, Tbk		
2010	Rp 324.419.059	39%
2011	Rp 381.908.353	32%
2012	Rp 442.994.197	26%
2013	Rp 496.304.573	24%
2014	Rp 552.423.892	21%
PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk		
2010	Rp 3.245.763	38%
2011	Rp 5.085.762	35%
2012	Rp 7.621.309	28%
2013	Rp 8.230.842	35%
2014	Rp 16.432.776	0%

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Dilihat dari segi ukuran perusahaan, keseluruhan perusahaan di atas telah digolongkan pada perusahaan besar, akan tetapi perbedaan jumlah aset dapat mempengaruhi pembayaran dividen. Dari Tabel 1 terlihat bahwasanya perusahaan tersebut memiliki aset yang sangat tinggi, akan tetapi meskipun aset PT. Bank Central Asia, Tbk naik setiap tahunnya, rasio pembayaran dividen justru mengalami penurunan setiap tahunnya. begitupun dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, aset perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi pembayaran dividen perusahaan ini masih berfluktuatif. Seharusnya ketika perusahaan makin besar maka perusahaan harus membayarkan dividen yang stabil kepada pemegang saham.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sudah sangat banyak dilakukan, akan tetapi penelitian yang menggunakan faktor *agency cost* masih tergolong sedikit yang diteliti. Ini menjadi sebuah

daya tarik dalam melanjutkan penelitian ini. Selain itu, untuk faktor *insider ownership* dan ukuran perusahaan, memang sudah banyak dilakukan akan tetapi memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2008). Dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen menemukan hasil bahwasanya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Nuringsih (2005) dalam penelitiannya tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Untuk ROA dan kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, *firm size* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen akan tetapi tidak signifikan. Sedangkan Mahaputra (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh faktor keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan hasil profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*, likuiditas berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *dividend payout ratio*. Sehingga untuk lebih memantapkan pengetahuan, maka perlu kiranya dilakukan penelitian ulang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Insider Ownership* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana pengaruh *insider ownership* terhadap *dividend payout ratio*?
2. Sejauhmana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji secara empiris pengaruh *insider ownership* terhadap *dividend payout ratio*.
2. Menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio*.

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat, kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *insider ownership* dan ukuran perusahaan terhadap DPR.

2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan pembagian dividen.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan pembagian dividen.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.